

ANALISIS TREND PRODUKSI KELAPA SAWIT DI PT PERKEBUNAN MINANGA OGAN KECAMATAN LUBUK BATANG KABUPATEN OKU

Sarifah Ainny

⁽¹⁾Mahasiswa (S1) Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Baturaja
Jl. Ratu Penghulu Karang sari No. 02301, OKU, Sumatera Selatan, telp/fax (0735) 326122
Email: Faperta.unbara@yahoo.com

ABSTRACT

Analysis Of The predicts oil palm production The Village Of Source PT Perkebunan Minanga Ogan Kecamatan Lubuk Batang Of Oku. This research aims to analyze the trend of production of oil palm plantation pt minanga ogan coming five years that was implemented in February 2017. This research was carried out at pt plantation minanga ogan. The research method used is the method of the study of the literature, namely, the methods used for this type of research using secondary data (examines the results of existing studies). The data collected in this research in the form of time series data of annual secondary data from the year 2011 to 2017. The results showed that the analysis of the trend of production of palm plantation pt sawut minanga ogan five years predicted by the method and the processing and analysis of data and using the method of least square (the smallest squares method) shows the results of 12.02005 kg/bln. The production of palm oil increased each month.

Keyword: *Analysis Palm Oil, Production, Trends*

PENDAHULUAN

Dunia usaha yang terus berubah dengan cepat, mengharuskan perusahaan untuk mampu menganalisis lingkungan usaha dan memprediksi berbagai kemungkinan yang terjadi di masa depan. Kegiatan meramal atau *forecast* masa depan merupakan usaha salah satu usaha perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis kelangsungan usaha. Selain memantau perubahan lingkungan usaha. Perusahaan pemasar yang baik menginginkan informasi untuk membantu mereka menginterpretasikan kinerja masa lalu dan merencanakan kegiatan masa depan (Kotler, 2007).

PT Perkebunan Minanga Ogan merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang agroindustri tanaman kelapa sawit, dengan produk utamanya adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Kernel. Luas lahan yang dimiliki

seluas 6.784,26 ha. Luas lahan pada tahun 1981 sebesar 7.000 ha, hingga tahun 2015 menjadi sebesar 18.100 ha. Baru-baru ini Minanga Group telah berhasil melakukan peremajaan kebun seluas 6.192 ha. Minanga Group memperluas perkebunannya untuk menanam 3.031 ha perkebunan inti dan 795 ha perkebunan plasma di Kalimantan Timur. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang berkerjasama antara Perguruan Tinggi di STIPAP Medan, Politeknik Kelapa sawit Citra Widya Edukasi jurusan teknologi pengolahan, Budidaya Perkebunan, Manajemen Logistik.

Pada awal terbentuknya PT. Perkebunan Minanga Ogan yaitu pada tahun 1981, PT. Perkebunan Minanga Ogan terbagi atas lima unit kebun yaitu : unit kebun SENE, SOGE, SEIKUANG, SEIKISAM, KARISMA. SOGE merupakan unit kebun yang mengelola pekebunan kelapa sawit adalah yang milik

swasta. Unit kebun ini terbagi atas 8 afdelling. Unit kebun ini juga memegang tanggung jawab atas sebuah pabrik kelapa sawit (PKS 1) dengan kapasitas 60 ton per

jam. Data Produksi Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Minanga Ogan dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1. Produksi Kelapa Sawit PT. Perkebunan Minanga Ogan Tahun 2010-2016

	Tahun						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Januari	196.020,00	3.532.530,00	1.796.510,00	624.200,00	8.940,00	111.900,00	378.640,00
Februari	4.080,00	2.501.700,00	1.324.970,00	232.820,00	8.470,00	125.400,00	248.300,00
Maret	-	2.632.450,00	936.500,00	78.280,00	8.700,00	256.380,00	112.700,00
April	-	2.591.900,00	945.340,00	49.660,00	11.980,00	247.690,00	60.280,00
Mei	-	2.718.030,00	866.810,00	29.750,00	9.970,00	423.700,00	97.420,00
Juni	-	3.023.430,00	861.285,63	3660	14.900,00	251.680,00	74.400,00
Juli	-	2.950.120,00	655.470,00	9.990,00	12.180,00	347.360,00	59.700,00
Agustus	-	2.436.360,00	1.023.730,00	13.240,00	7.650,00	427.930,00	167.920,00
Septeber	-	3.615.490,00	2.206.830,00	7.800,00	5.720,00	449.570,00	841.320,00
Oktober	-	4.670.590,00	2.261.910,00	8.180,00	23.310,00	720.450,00	1.633.030,00
November	1.580,00	3.101.700,00	2.330.150,00	5670	44.720,00	700.290,00	2.008.560,00
Desember	1.040.840,00	2.692.380,00	1.199.780,00	8450	79.980,00	524.420,00	1.315.450,00
Jumlah	1.242.520,00	36.466.680,00	16.409.285,63	1.071.700,00	236.520,00	4.586.770,00	6.997.720,00

Sumber : PT. Perkebunan Minanga Ogan, 2016

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat melihat adanya fluktuasi produksi kelapa sawit kebun inti selama 7 tahun dari tahun (2010-2016) disebabkan oleh penebangan sawit (*replanting*), cuaca dan jatuhnya harga sawit di dunia, pada tahun (2010-2013) Total produksi, tahun 2010 sebanyak 1.242.520,00 kg, tahun 2011 sebanyak 36.466.680 kg, tahun 2012 sebanyak 16.409.285,63 kg, tahun 2013 sebanyak 1.071.700 kg, dimana terjadi peningkatan produksi terbesar dikarenakan hasil dari produksi tempat lain terjadi pada tahun 2011 yaitu 36.466.680 kg dan penurunan produksi terbesar dikarenakan penebangan sawit (*replanting*), cuaca dan jatuhnya harga sawit di dunia terjadi pada tahun (2013-2015) 2013 yaitu sebanyak 1.071.700 kg, pada tahun 2014 dan 2015 dengan rincian total produksi tahun 2014 sebanyak 236.520 kg, tahun 2015 sebanyak 4.586.770 kg, namun produksi pada tahun 2016 stabil dengan rincian total produksi sebanyak 6.997.720 kg maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

tentang trend produksi kelapa sawit dengan menggunakan metode proyeksi trend di PT. Perkebunan Minanga Ogan Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Permasalahan dalam PT. Perkebunan Minanga Ogan seperti kita dapat melihat adanya fluktuasi produksi kelapa sawit kebun inti selama 7 tahun dari tahun (2010-2016) disebabkan oleh penebangan sawit (*replanting*), cuaca dan jatuhnya harga sawit di dunia.

Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin meneliti tentang Analisis Trend Produksi Kelapa Sawit Di PT Perkebunan Minanga Ogan Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di PT. Perkebunan Minanga Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu, Penentuan lokasi dilakukan dengan sengaja (*purposive*). Dipilihnya daerah ini sebagai lokasi

penelitian karena mengingat daerah ini terdapat unsur-unsur pokok yang akan diteliti, terutama dari segi produksi sawit. Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2017.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan dari studi kepustakaan (*library researc*). Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan melakukan pencatatan langsung berupa data urut waktu (*time series*) selama periode 6 tahun ke belakang, yaitu data produksi tahun 2011 sampai 2016 dengan rincian data bulanan.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data sekunder. data sekunder merupakan data yang diperoleh langsung dari PT. Perkebunan Minanga Ogan. Dalam penelitian produksi sawit di PT. Perkebunan Minanga Ogan tahun 2011-2016 dengan menggunakan data bulanan.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis proyeksi trend dengan menggunakan pendekatan regresi . Salvatore (2005) analisis trend dengan estimasi analisis menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Dimana:

- Y = Produksi (Kg/Bln)
- n = jumlah data (Bln)
- x = variabel bebas (Kg/Bln)
- a = konstanta (Kg/Bln)
- b = kemiringan regresi (Kg/Bln)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Estimasi Peramalan Produksi Kelapa Sawit PT. Perkebunan Minanga Ogan

Berdasarkan rincian produksi kebun inti pada tabel 1 maka dilakukan analisis

proyeksi trend dengan menggunakan program SPSS. Dari analisis menggunakan program SPSS data tersebut diperoleh dari nilai constanta 12.020.905. Berdasarkan nilai constan tersebut, maka dilakukan peramalan produksi 5 tahun yang akan datang. Dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

- Y = produksi (Jumlah tahun)
- n = jumlah data
- x = variabel bebas (permintaan yang diramalkan)
- a = konstanta (hasil dari SPSS)
- b = kemiringan regresi (hasil dari b1 SPSS)

Maka untuk meramalkan produksi 5 tahun yang akan datang (bulan januari 2021) adalah sebagai berikut :

$$Y_{2021} = 6.565 + 200.239 (60)$$

$$= 6.565 + 12014.34$$

$$= 12.020.905$$

Pada gambar diatas dapat dilihat Produksi Sawit di PTP Minanga Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu. di mulai dari data 2011-2016. Tahun 2011 sebanyak 36.466.680 kg, tahun 2012 sebanyak 16.409.285,63 kg, tahun 2013 sebanyak 1.071.700 kg, pada tahun 2014 236.520,00, pada tahun 2015 mengalami fluktuasi yang terus meningkat sampai tahun 2021 dikarenakan hasil dari *replanting* yang banyak menghasilkan produksi buah sawit.

Dapat diketahui harga produksi sawit di Indonesia Rp 12.000/kg meningkat sebesar Rp.3000/kg dikarenakan jumlah permintaan konsumen kepada konsumsi 30 ton. Dari hasil trend menggunakan spss maka menunjukkan bahwa trend produksi sawit meningkat sebesar 12.020.905 kg

pada tahun 2017-2021 mempunyai peluang 30% untuk di Indonesia, dimana perkebunan kelapa sawit 50,77% diantaranya diusahakan oleh perusahaan swasta (PBS), 37,45% diusahakan oleh rakyat (PR) dan sisanya diusahakan oleh perkebunan besar milik negara (PBN). Untuk konsumsi produksi kelapa sawit swasta paling unggul.

Dari hasil harga proyeksi produksi kelapa sawit di Indonesia tahun 2020 mencapai 41,32 juta ton. Sementara proyeksi konsumsi langsung kelapa sawit ditahun yang sama mencapai 4,63 juta ton. Proyeksi konsumsi ini belum menggambarkan permintaan kelapa sawit dikarenakan proyeksi disusun hanya menggunakan data konsumsi dari SUSENAS (Buku Statistik Perkebunan Indonesia (Ditjen Perkebunan, 2013).

Minanga mengalami peningkatan produksi kela sawit disebabkan karena menghasilkan banyak produksi buah sawi dan permintaan TBS di Indonesia sehingga mengakibatkan pada produksi sawit. Langkah yang dilakukan PT. Perkebunan Minanga Ogan mempertahankan dan mengantisipasi pada produksi bua sawit kedepannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peramalan yang telah dilakukan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Peramalan produksi tandan buah segar kelapa sawit PT. Perkebunan Minanga Ogan 5 tahun yang akan datang (Januari 2021) diramalkan mengalami peningkatan sebanyak 12.020.905 kg.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Melihat dari hasil peramalan produksi kelapa sawit kebun inti dengan tingkat kenaikan produksi yang tinggi, maka perusahaan perlu mempertahankan dan mengantisipasi produksi buah sawit kedepannya.

2. Kepada Penelitian Mendatang

Untuk penelitian peramalan produksi kelapa sawit kebun inti selanjutnya, peneliti menyarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan metode peramalan lainnya untuk membandingkan hasil peramalan produksi kelapa sawit kebun inti.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perkebunan.2013. *Statistik Perkebunan Indonesia. Kelapa Sawit 2014-2016.* Kementrian Pertanian. Jakarta
- Kotler, P Kevin Lane. 2007. *Manajemen Pemasaran : indeks, Edisi 12 jilid 1.* Jakarta.
- PT. Perkebunan Minanga Ogan. 2016. *Data Produksi Kelapa Sawit.* PT. Perkebunan Minanga Ogan. Baturaja.